

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Nana Saodih Sukmadinata, 2008: 60).

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik dan data diperoleh dideskripsikan dengan bentuk kata-kata (Lexi moleong, 2014: 6). Dengan pendekatan kualitatif penulis menjabarkan dengan kata-kata sesuai dengan kaidah penelitian sehingga dapat di deskripsikan secara fakta yang ada di lapangan.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek penelitian

Subyek atau responden penelitian ini adalah tiga keluarga muslim pelaku nikah dini yang sudah memiliki anak di dusun Karanganyar desa Sipedang, kecamatan Banjarmangu, kabupaten Banjarnegara. Peneliti juga mewawancarai anak dari pasangan nikah dini yang sudah bisa ditanya atau memberikan informasi. Ada beberapa hal lain yang dipertimbangkan dalam menentukan subjek yaitu usia pernikahan, tingkat pendidikan, dan tingkat

ekonomi. Peneliti berasumsi bahwa tiga unsur tersebut juga turut serta mempengaruhi kemampuan *parenting*.

Kajian difokuskan kepada *parenting skill* pada keluarga muslim pelaku nikah dini di Dusun Karanganyar Desa Sipedang Banjarnegara. Peneliti memilih lokasi ini karena banyaknya pernikahan yang terjadi pada pasangan usia dini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan penting dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Nana Saodih Sukmadinata, 2008: 220). Pada kegiatan observasi peneliti melihat mengamati secara visual sehingga validitas datasangat tergantung pada kemampuan observer (Akif Khilmayah, 2016: 230). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran kehidupan pasangan pernikahan dini kondisi masyarakat di sekitar tempat tinggal pasangan pernikahan dini.

2. Wawancara

Wawancara yang mendalam berarti menggali data sebanyak-banyaknya dari responden atau informan (Hamidi, 2014: 46). Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang cara pengasuhan anak yang dilakukan oleh pasangan pernikahan dini termasuk gambaran kemandirian pengasuhan anak pasangan pernikahan dini melalui tanya jawab langsung dengan lima keluarga pasangan pernikahan dini

3. Dokumentasi

Merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya (Nana Saodih Sukmadinata, 2008: 274). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data dari sumber-sumber seperti KTP, KK dan lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mengorganisir data yang didapat dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi menjadi suatu informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif yaitu tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris (Akif Khilmayah, 2016: 330). Teknik analisis yang digunakan yaitu model analisis data Miler dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah menyaring data yang sudah terkumpul yaitu memilih dan memilah data yang valid dan akurat dari hasil penelitian sesuai dengan kaidah data yang sudah ada. Sehingga dapat mempermudah gambaran untuk penelitian selanjutnya.

2. Penyajian data

Kegiatan selanjutnya setelah reduksi data yaitu penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi sistematis sehingga memungkinkan untuk ditarik kesimpulannya.

3. Menarik kesimpulan

Kegiatan ini dapat dikatakan tahap akhir dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan atau mencari makna data dari data-data yang ada.